

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan sarana yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang telah didapat sehingga mahasiswa dapat merealisasikan dan mengamati keadaan yang sebenarnya di dunia industri. Praktik Kerja Lapangan termasuk salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan mulai bulan September sampai bulan Desember di PT Panasia Indo Resources Tbk. Unit Benang yang berlokasi di Jl. Moch Toha km 6, kode pos 40256 Kabupaten Bandung, Jawa Barat Indonesia.

Bergerak di bidang pembuatan benang poliester dan proses *twisting*. Pada laporan ini tidak dibahas pembuatan benang *twisting*, namun difokuskan pada bagian pembuatan benang poliester.

Laporan praktik kerja lapangan yang disusun terdiri dari 3 bab, dimana pendahuluan dipaparkan pada bab I. Uraian tentang keadaan perusahaan dipaparkan pada bab II dan bab III berisi tentang tinjauan khusus yang ada di Unit Benang *False Twist* PT Panasia Indo Resources Tbk.

PT Panasia Indo Resources Tbk. Unit Benang adalah salah anak perusahaan dari PT Panasia Grup yang merupakan hasil perluasan perusahaan yang dilakukan PT Panasia Grup pada tahun 2012. PT Panasia Indo Resources Tbk. Unit Benang bergerak dalam pembuatan benang dengan hasil produksinya berupa benang poliester filamen dengan menggunakan bahan baku benang *Partially Oriented Yarn* (POY).

Untuk melakukan kegiatan PT Panasia Indo Resources Tbk. Unit Benang memerlukan tenaga kerja yang cakap dan terampil dalam bidangnya, sehingga diadakan pembinaan dan pengembangan tenaga kerja yang diberikan berupa pelatihan-pelatihan kerja dalam kurun waktu tertentu. PT Panasia Indo Resources Tbk. Unit Benang merupakan perusahaan yang peduli terhadap tenaga kerjanya dengan menjadikan seluruh tenaga kerja sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) dan memberikan beberapa fasilitas yang dapat dipergunakan oleh tenaga kerja, seperti fasilitas kesehatan, transportasi, sarana olahraga dan lain-lain.

Pada bab II terdapat sub bab perkembangan perusahaan yang akan memaparkan tentang keadaan umum perusahaan dan perkembangannya dari pertama berdiri

sampai dengan kondisi saat dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan). Struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya akan memberikan informasi tentang sistem kerja yang dibangun dari atas sampai bawah dengan tanggung jawab masing-masing. Penjelasan selanjutnya tentang permodalan dan sistem pemasaran yang dilakukan perusahaan sampai sarana penunjang produksi meliputi tenaga listrik, penggunaan air, pengolahan limbah, laboratorium, serta pergudangan. Disamping memberikan uraian tentang keadaan umum perusahaan, pada bab II dipaparkan juga keadaan khusus Unit Benang.

Pada bab III akan menjelaskan permasalahan dalam tinjauan khusus yang membahas mengenai cacat benang yang sering terjadi di mesin tekstur DTY BARMAG tipe FK6-80 pada Departemen *Texturizing*. Pengamatan ini dilakukan karena sering terjadi keluhan konsumen tentang adanya benang yang lolos ke konsumen, jenis cacat biasanya bisa berupa bulu (*broken filament*). Hal ini dapat merugikan konsumen terutama bagian pertenunan, karena hal tersebut dapat menyebabkan putus benang pada proses pertenunan berlangsung. Setiap keluhan yang diklaim oleh konsumen dikompensasikan dengan ganti kerugian (uang), dengan demikian biaya kompensasi pengaduan konsumen yang tinggi dapat menambah beban biaya produksi sehingga dapat menurunkan tingkat efisiensi dan profit pada perusahaan.

